

ABSTRAK

EVALUASI TERHADAP PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI

Studi Kasus pada PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Batujamus/ Kerjoarum
Karanganyar

Veronica Sri Kanartati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Apakah prosedur penyusunan anggaran biaya produksi pada PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Batujamus/ Kerjoarum sudah tepat dan (2). Apakah biaya produksi pada PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Batujamus/ Kerjoarum sudah terkendali. Jenis penelitian studi kasus ini dilakukan tanggal 16-31 Agustus 2004 di PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Batujamus/ Kerjoarum, sebuah perusahaan manufaktur yang mengolah getah karet menjadi lembaran karet, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Untuk menjawab masalah pertama, dilakukan analisis data sebagai berikut: (1). Mendeskripsikan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang telah dilakukan perusahaan yaitu: anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung dan anggaran biaya tenaga overhead pabrik (2). Membandingkan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi perusahaan dengan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa prosedur penyusunan anggaran biaya produksi di perusahaan sudah tepat karena sesuai dengan kajian teori.

Masalah kedua dilakukan analisis data sebagai berikut: (1). Menetapkan biaya produksi yang distandarkan pada kapasitas sesungguhnya (2). Membandingkan biaya produksi yang distandarkan pada kapasitas sesungguhnya dengan realisasi Batas toleransi untuk menilai terkendali tidaknya biaya produksi sebesar ditetapkan sebesar 5% (3). Menganalisis selisih biaya produksi.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui ada selisih biaya produksi yang menguntungkan sebesar Rp 22.386.223,00 atau 1,08%. Selisih biaya bahan baku menguntungkan sebesar Rp 21.050.250,00 atau 0,24%, selisih biaya tenaga kerja langsung menguntungkan sebesar Rp 8.506.687,5 atau 0,92% dan selisih biaya *overhead* pabrik tidak menguntungkan sebesar Rp 7.170.714,5 atau 2,24%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya produksi PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Batujamus/ Kerjoarum sudah terkendali.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON THE BUDGETING PROCEDURE AND PRODUCTION COST CONTROL

A Case Study at “PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)”
Kebun Batujamus / Kerjoarum
Karanganyar

Veronica Sri Kanartati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005

The aims of this research were to know whether or not : (1). the budgeting procedure of production cost budget at “PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)” Kebun Batujamus/ Kerjoarum had appropriate (2). the production cost at “PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)” Kebun Batujamus/ Kerjoarum had already well controlled. This case study research was conducted from 16 to 31 August 2004 at “PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)” Kebun Batujamus/ Kerjoarum, a company which manufactured raw rubber became the rubber sheet. The data collecting methods used in this research were interviews, observation and documentation.

To answer the first problem, the research conducted following data analysis steps: (1). Describing the budgeting procedure of production cost conducted by the company that consisted of: raw material budget, budget of direct labor and budget of factory overhead labor (2). Comparing the procedure of manufacturing cost budgeting of the company with the one according to the theory study. Based on the analysis result, it known that the procedure of production cost budgeting conducted by the company had appropriate with the theory study.

The second problem was answered by following data analysis steps: (1). Determining the standard of production cost at real capacities (2). Comparing the standardized production cost at real capacities with the realization. The tolerance limit of 5% was used to assess the level of control (3). Analysing production cost variance.

Based on the analysis result, it known that there was favorable production cost variance as much as Rp. 22.386.223,00 that consisted of 1,08%, favorable material cost variance Rp. 21.050.250,00 or 0,24%, favorable direct labor cost Rp. 8.506.687,5 or 0,92% and unfavorable factory overhead cost Rp. 7.170.714,5 or 2,24%. The conclusion of above analysis was that production cost at “PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)” Kebun Batujamus/ Kerjoarum had controlled already.